

## RINGKASAN

**Manajemen Pengairan Pembibitan Prey Nursery Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di PT EKADURA Indonesia Rokan Hulu Pekanbaru,** Aldiza Rizqi Haikal Ardhi, NIM A43191476. Tahun 2023, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Dosen Pembimbing Ir. Triono Bambang Irawan, M.P.

Kelapa sawit sebagai komoditas yang telah mengubah peta minyak nabati dunia semakin menarik perhatian berbagai pihak yang berkepentingan, baik pihak yang mendukung maupun yang menolak pengembangan sawit. Pada tahun 1980, minyak kedelai masih mendominasi pasar minyak nabati dunia dengan pangsa 53%, namun pada tahun 2016 pangsa minyak kedelai hanya tersisa 33%, sementara minyak kelapa sawit memegang 39.4% pangsa minyak nabati dunia pada tahun yang sama (USDA 2017).

Didukung dengan data statistik BPS, (2021) mengatakan bahwa subsektor perkebunan kelapa sawit mengalami perkembangan sebesar 3,94 persen terhadap total PDB dan 29,67 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atau merupakan urutan pertama pada sektor tersebut. Kelapa sawit berpotensi dikembangkan pada lahan seluas 51,4 juta ha di Indonesia (Mulyani et al., 2003) dan telah dibudidayakan di 22 provinsi, terutama di Pulau Sumatera dan Kalimantan yang disebut “pulau sawit” (GAPKI,2014).

Kegiatan praktek dan teori tentang ilmu-ilmu pertanian yang diberikan secara tersusun dengan cakupan dan ruang lingkup yang lebih tinggi berupa teori yang diberikan sejalan dengan pelaksanaan praktek yang dilakukan. Mengetahui dan memahami keadaan atau kondisi pertanian yang sebenarnya baik ditinjau dari teknis budidaya serta sistem manajemen, maka kegiatan Magang dianggap perlu karena dengan demikian akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pertanian.